
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA Tbk. DAN PT. KALBE FARMA Tbk. MENGGUNAKAN EVA

Ahmad Ainul Yaqin

Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : ahmadainul.y11@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui membandingkan kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) jika diukur dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini diketahui perbandingan kinerja perusahaan periode tahun 2016-2021 berdasarkan EVA perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk memiliki kinerja yang baik karena memiliki nilai lebih dari nol ($EVA > 0$). Simpulan pada penelitian ini adalah Perbandingan kinerja perusahaan berdasarkan Economic Value Added (EVA) perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dari perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Hal tersebut dikatakan karena PT. Kalbe Farma Tbk memiliki hasil EVA yang positif sedangkan PT. Kimia Farma memiliki hasil negatif.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, EVA, Capital Charges, Net Operating Profit After Tax

Abstract:

This study aims to compare the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk and PT. Kalbe Farma Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) if measured using the Economic Value Added (EVA) method. This study uses a qualitative method. The results of this study are known to compare the company's performance for the period 2016-2021 based on the EVA of the company PT. Kalbe Farma Tbk has a good performance because it has a value of more than zero ($EVA > 0$). The conclusion of this research is the comparison of company performance based on the Economic Value Added (EVA) of PT. Kalbe Farma Tbk has a better performance than the company PT. Kimia Farma Tbk. This is said because PT. Kalbe Farma Tbk has a positive EVA result while PT. Kimia Farma had a negative result.

Keywords: Financial Statement Analysis, Financial Performance, EVA, Capital Charges, Net Operating Profit After Tax

Pendahuluan:

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan secara lebih profesional. Setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik dalam kinerja perusahaan, ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai melalui beberapa analisis, yaitu analisis rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Perhitungan ini tidak mempertimbangkan risiko yang dihadapi perusahaan, tetapi hanya hasil akhir sebesar (laba perusahaan). Akibatnya, ahli keuangan telah mengembangkan konsep baru, nilai tambah ekonomi, sebagai ukuran kinerja. *Economic Value Added (EVA)* adalah selisih antara laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) dan biaya modal untuk periode tersebut. Wiyono dan Hendro (2017:75) Konsep EVA membuat perusahaan lebih fokus terhadap upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan secara adil yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dari struktur modal yang ada, nilai dapat diartikan sebagai nilai guna, daya guna maupun manfaat yang dinikmati oleh stakeholders.

Penelitian ini mengambil dua perusahaan yang sama-sama bergerak di bidang farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. Kedua Perusahaan memiliki keunggulan tersendiri, walaupun bergerak di bidang yang sama kedua perusahaan memiliki modal dan memperoleh laba bersih yang cukup jauh perbandingannya. Investor yang akan berinvestasi kepada kedua perusahaan yang bergerak di bidang farmasi ini harus berhati-hati dalam pengampilan keputusan. EVA merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan sekaligus sebagai alat yang cocok untuk mengendalikan operasi perusahaan. Apabila nilai EVA suatu perusahaan meningkat, maka kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan para pemegang saham dapat ditingkatkan (Witjaksana, 2019).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui membandingkan kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. dan PT. Kalbe Farma Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Atma Hayat, dkk (2018:3) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi ataupun pembelanjaan secara efisien. Jatmiko (2017:1) manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian

sumber daya keuangan suatu perusahaan. Manajemen keuangan terutama mengenai masalah pengelolaan uang, pengelolaan uang tersebut merupakan aspek penting dalam proses manajemen keuangan.

Laporan Keuangan

Harahap (2018:105) Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Kasmir (2018:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Analisis Laporan Keuangan

Harahap (2018:189) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Harmono (2017:104) analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kinerja Keuangan

Fahmi (2018:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Kristanti dan Pangastuti (2019:34) kinerja adalah proses pencapaian tujuan organisasi dan hasil dari usaha sumber daya manusia itu sendiri dalam sebuah organisasi.

Economic Value Added (EVA)

Wiyono dan Kusuma (2017:79) EVA merupakan suatu metode penilaian yang secara akurat dan komprehensif mampu memberikan penilaian secara wajar atas kondisi suatu perusahaan. Wijaya (2017:1) EVA yaitu salah satu cara untuk mengukur kinerja operasi perusahaan yang memadukan perhitungan perusahaan dalam rangka menghasilkan laba tanpa mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan.

Metode Penelitian

A. Lokasi dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini adalah PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk yang penulis akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id.) atau langsung dari website perusahaan yang bersangkutan. Waktu penelitian dilaksanakan selama beberapa bulan yaitu dari bulan Maret 2022 sampai Agustus 2022.

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dengan maksud untuk dianalisis.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan bukan dari sumber aslinya melainkan data tersebut telah dikumpulkan pihak lain yang sudah diolah dari sumber asal dan telah disajikan dalam bentuk tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu

berupa laporan keuangan tahunan periode 2016-2021 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia yang dapat di unduh dari website (www.idx.co.id) atau langsung dari website perusahaan yang bersangkutan.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Analisis ini berdasarkan data yang bersifat kuantitatif. Analisis yang digunakan pada metode *Economic Value Added* (EVA) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

***Economic Value Added* (EVA)**

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

Capital Charges : *Invested Capital* x *Cost of Capital*

Dimana :

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT pada dasarnya merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam (Hefrizal, 2018:67).

Rumus NOPAT adalah :

$$NOPAT = EBIT - Tax$$

2. *Invested Capital*

Invested capital adalah hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang di investasikan dalam perusahaan (Hefrizal, 2018:67).

Rumus *Invested capital* adalah :

$$Invested Capital = Total Utang + Ekuitas - Utang Jangka Pendek$$

3. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

WACC merupakan salah satu komponen penting lainnya dalam EVA. WACC sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar (Hefrizal, 2018:67). Rumus untuk menghitung WACC sebagai berikut :

$$WACC = \{D \times rd (1 - tax)\} + (E \times re)$$

Keterangan:

D : Proporsi utang dalam struktur modal

rd : Biaya utang jangka panjang

tax : Tingkat pajak

E : Biaya pengembalian saham

re : Proporsi saham dalam struktur modal

Dimana:

1. Tingkat Modal dari Utang (D) = $\frac{Total Utang}{Total Utang + Ekuitas} \times 100\%$
2. *Cost of Debt* (rd) = $\frac{Beban Bunga}{Utang Jangka Panjang} \times 100\%$
3. Tingkat Pajak (tax) = $\frac{Beban Pajak}{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%$
4. Tingkat Modal dari Ekuitas (E) = $\frac{Total Ekuitas}{Total Utang + Ekuitas} \times 100\%$
5. *Cost of Equity* (re) = $\frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Ekuitas} \times 100\%$

4. Menghitung *Capital Charges*

Capital Charges merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan (Kaunang, 2018:653).

Rumus dari *Capital Charges* adalah:

$$Capital\ Charges = Invested\ Capital \times WACC$$

Hasil dan Pembahasan

NOPAT (Net Operating Profit After Tax)

NOPAT pada dasarnya merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam (Hefrizal (2018:67). NOPAT dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$NOPAT = Laba\ Sebelum\ Pajak - Beban\ Pajak$$

Tabel 1. NOPAT (Net Operating After Tax) Periode 2016-2021

Perusahaan		
Tahun	PT. Kimia Farma Tbk	PT. Kalbe Farma Tbk
2016	271.597.947.663	2.350.884.933.551
2017	331.707.917.461	2.453.251.410.604
2018	535.085.322	2.497.261.964.757
2019	15.890.439	2.537.601.823.645
2020	20.425.756	2.799.622.515.814
2021	289.888.789	3.232.007.683.281

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Invested Capital

Invested capital adalah hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam perusahaan (Hefrizal, 2018: 67). *Invested Capital* dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$Invested\ Capital = Total\ Utang + Ekuitas - Utang\ Jangka\ Pendek$$

Tabel 2. *Invested Capital* Periode 2016-2021

Perusahaan		
Tahun	PT. Kimia Farma Tbk	PT. Kalbe Farma Tbk
2016	2.916.353.673.483	12.908.847.423.557
2017	3.726.641.523.765	14.388.903.404.620
2018	6.583.248.425	15.860.038.673.775
2019	10.960.736.855	17.687.618.056.733
2020	10.775.874.777	19.388.073.929.700
2021	11.780.014.484	22.131.979.066.840

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

WACC (Weighted Average Cost of Capital)

WACC merupakan salah satu komponen penting lainnya dalam EVA. WACC sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar (Hefrizal, 2018: 67).

Tabel 3. *Weighted Average Cost of Capital* Periode 2016-2021

Perusahaan		
Tahun	PT. Kimia Farma Tbk	PT. Kalbe Farma Tbk

2016	9%	16%
2017	9%	16%
2018	9%	14%
2019	4%	13%
2020	3%	13%
2021	7%	13%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Capital Charges

Capital Charges merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan (Kaunang 2018: 653). Rumus dari Capital Charges adalah:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

Tabel 4. Capital Charges Periode 2016-2021

Perusahaan		
Tahun	PT. Kimia Farma Tbk	PT. Kalbe Farma Tbk
2016	262.471.830.613,47	2.065.415.587.769,12
2017	335.397.737.138,85	2.302.224.544.739,20
2018	592.492.358,25	2.220.405.414.328,50
2019	438.429.474,20	2.299.390.347.375,29
2020	323.276.243,31	2.520.449.610.861,00
2021	824.601.013,88	2.877.157.278.689,20

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Economic Value Added (EVA)

Rudianto (2017:22) konsep EVA merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai perusahaan. Penilaian kinerja dengan menggunakan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Tabel 5. Economic Value Added (EVA) Periode 2016-2021

Perusahaan		
Tahun	PT. Kimia Farma Tbk	PT. Kalbe Farma Tbk
2016	9.126.117.049,53	285.469.345.781,88
2017	-3.689.819.677,85	-1.000.085.406.504,80
2018	-397.493.513.213,05	276.856.550.428,50
2019	-312.931.666,65	238.211.476.269,71
2020	-195.091.739,54	318.013.030.284,40
2021	-534.712.224,88	354.850.404.591,80

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pembahasan

NOPAT (Net Operating Profit After Tax)

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa PT. Kimia Farma Tbk. memperoleh NOPAT yang fluktuatif dan kerugian yang paling besar terjadi di tahun 2019. Sedangkan pada PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami keuntungan pada setiap tahunnya.

Invested Capital

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa PT. Kimia Farma Tbk. secara menyeluruh mengalami peningkatan tiap tahunnya hanya pada tahun 2018 dan tahun 2020 mengalami penurunan. Sedangkan PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami peningkatan setiap tahunnya

WACC (Weighted Average Cost of Capital)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa WACC PT. Kimia Farma Tbk. pada tahun 2016-2018 memperoleh presentase yang sama sebesar 9% lalu pada tahun berikutnya mengalami penurunan. Sedangkan PT. Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2016-2017 memperoleh presentase yang sama sebesar 16% akan tetapi pada tahun berikutnya mengalami penurunan.

Capital Charges

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa *Capital Charges* pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan yang tinggi tetapi tahun setelah mengalami penurunan yang signifikan dan pada tahun 2021 sedikit mengalami peningkatan. Sedangkan PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami peningkatan yang cukup baik dan peningkatan terbesar terjadi di tahun 2021.

Economic Value Added (EVA)

Dari hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Kimia Farma Tbk, dapat dilihat secara menyeluruh bahwa nilai EVA mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2017-2021. Bahkan, hanya pada tahun 2016 saja yang memperoleh nilai EVA yang positif sebesar Rp 285.469.345.781,88. Penurunan nilai EVA perusahaan yang terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp -397.493.513.213,05. Pada tahun berikutnya tahun 2019 sampai 2020 perusahaan mampu meningkatkan kinerja nilai EVA sebesar Rp -312.931.666,65 di tahun 2019 dan Rp -195.091.739,54 di tahun 2020 walaupun masih berada di tren negatif masih cukup baik dibandingkan tahun 2018. Akan tetapi pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan nilai EVA dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp -534.712.224,88 di tahun 2021. Terjadinya tren yang lebih banyak ke angka negatif terhadap nilai *Economic Value Added* Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk dikarenakan perusahaan sedang gencar-gencarnya melakukan investasi ekspansi perusahaan sehingga biaya modal yg dikeluarkan perusahaan lebih besar dari laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan, akibatnya perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomi di tahun tersebut. Dari hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Kalbe Farma Tbk, dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 sampai 2017 dari Rp 285.469.345.781,88 di tahun 2016 ke Rp -1.000.085.406.504,80 di tahun 2017, penurunan nilai EVA perusahaan paling besar terjadi pada tahun 2017 hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya modal yang dikeluarkan perusahaan. Pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan nilai EVA meningkat signifikan sebesar Rp 276.856.550.428,50. artinya, pemegang saham (investor) telah mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau bahkan lebih dari yang telah diinvestasikan sebelumnya. Kemudian terjadi penurunan di tahun 2019, tetapi perusahaan tidak mengalami penurunan yang drastis dan nilai EVA tetap berada di angka positif. Pada tahun 2020 dan 2021, perusahaan berhasil meningkatkan kembali dan mempertahankan nilai EVA sebesar Rp 318.013.030.284,40 di tahun 2020 dan Rp 354.850.404.591,80 di tahun 2021. Secara keseluruhan, dari tahun 2016 sampai 2021

Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk mencapai nilai *Economic Value Added* yang positif, artinya perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonominya sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan tergolong baik.

Dari hasil analisis kedua perusahaan tersebut maka dapat diketahui perbandingan kinerja perusahaan periode tahun 2016-2021 berdasarkan EVA. Wiyono dan Kusuma (2017:78) parameter yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya proses penciptaan nilai suatu perusahaan, jika *Economic Value Added* (EVA) > 0, yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) positif, yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan. Jika *Economic Value Added* (EVA) = 0, yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan posisi impas atau break event point, berarti tidak ada nilai tambah ekonomis, tetapi perusahaan mampu membayarkan semua kewajibannya kepada para penyandang dana atau kreditur. Jika *Economic Value Added* (EVA) < 0, yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) *negative*, yang menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan. Dari hasil analisis tersebut maka dapat diketahui perbandingan kinerja perusahaan berdasarkan EVA perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk memiliki kinerja yang baik karena memiliki nilai lebih dari nol (EVA>0). Wiyono dan Kusuma (2017:78) jika *Economic Value Added* (EVA) > 0, yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) positif, yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan. Pada posisi ini perusahaan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016-2021 memiliki kinerja yang baik sehingga harapan para investor dapat terpenuhi dengan baik. Sedangkan perusahaan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2016-2021 memiliki nilai kurang dari nol (EVA<0). *Economic Value Added* (EVA) < 0, yaitu nilai *Economic Value Added* (EVA) *negative*, yang menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang tidak baik bagi perusahaan sehingga para investor tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan modal yang ditanamkan.

Kesimpulan

Analisis kinerja berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk pada Tahun 2016-2021 bernilai positif tiap tahunnya (EVA>0). Sehingga dapat dikatakan PT. Kalbe Farma Tbk memiliki kinerja yang baik. Perbandingan kinerja perusahaan berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dari perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Hal tersebut dikatakan karena PT. Kalbe Farma Tbk memiliki hasil EVA yang positif sedangkan PT. Kimia Farma memiliki hasil negatif.

Simpulan

Hal yang bisa dilakukan bagi PT. Kimia Farma Tbk untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi usahanya, sebaiknya kegiatan operasional perusahaan dilakukan dengan lebih baik lagi sehingga perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimum, yang nantinya laba tersebut dapat memenuhi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh investor. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh nilai tambah, mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut adalah baik. Hal yang bisa dilakukan bagi perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. agar nilai *Economic Value Added* (EVA) tidak memperoleh nilai yang negatif adalah PT. Kimia Farma Tbk. perlu bersikap hati-hati dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan agar sesuai dengan yang diharapkan dan agar mampu mencapai standart industri, sebaiknya penggunaan asset perusahaan dikelola dengan lebih efektif dan efisien, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan pun akan meningkat. Karena semakin besar laba perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dan untuk mencegah nilai EVA yang kurang baik dikemudian hari sehingga diharapkan

memperoleh nilai EVA yang positif. Bagi perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. dan PT. Kalbe Farma Tbk. sebaiknya menerapkan pengukuran kinerja keuangan dengan *Economic Value Added* (EVA) agar dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang memberikan informasi tentang nilai tambah. Untuk melihat konsistensi hasil penelitian dari tahun ke tahun dan lebih terjamin kebenarannya sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain untuk melakukan penelitian, dan juga dapat memperluas periode penelitian yang akan diteliti.

Daftar Pustaka

Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard* (Cetakan Ke). Bumi Aksara.

Hayat, Atma. dkk. (2018). *Manajemen Keuangan*. Madenatera, Sidoarjo.

Hefrizal, Muhammad. (2018). *Analisis Metode Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis.

Jatmiko, Dadang Prasetyo. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Cetakan Pe). Diandra KreatifKasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.

Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Kaunang, Cendy (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Metode EVA Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ-45*.

Rudianto. (2017). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.

Witjaksana, Budi. (2019). *Model Activity Based Management Change Order Berbasis Economic Value Added Melalui Efektifitas Dan Efisiensi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Surabaya*.

Wiyono, Hendro (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan : Berbasis Corporate Value Creation*. UPP STIM YKPN.